



Suasana Apel Akbar di Lapangan Petir Piyungan

Satu Abad Dedikasi: Ragam Warna Peringatan Harlah NU ke-100 di Lingkungan LP Ma'arif PWNU NU DIY

Ma'News – Yogyakarta – 02/02/2026 – Tanggal 31 Januari 2026 menjadi tonggak sejarah yang bagi Nahdlatul Ulama (NU). Tepat pada tanggal ini, organisasi Islam terbesar di Indonesia tersebut genap berusia 100 tahun dalam hitungan Masehi. Satu abad bukan sekadar angka, melainkan bukti perjalanan panjang dedikasi NU dalam merawat jagat, membangun peradaban, serta berkontribusi nyata bagi agama dan bangsa Indonesia.

Momentum istimewa ini dirayakan serentak dengan penuh sukacita oleh warga Nahdliyin, tak terkecuali di lingkungan pendidikan di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY, yang menjadikan peringatan ini sebagai refleksi sejarah sekaligus peneguhan komitmen mencetak generasi berkarakter.

Mengawali kemeriahan perayaan di wilayah Bantul tepatnya di Piyungan, ribuan peserta memadati Lapangan Petir pada tanggal 31 Januari 2026 untuk menggelar apel akbar. Suasana pagi itu teras khidmat; siswa dari berbagai jenjang—mulai dari anak-anak TK hingga SMK khususnya SMK Ma'arif 1 & 2 Piyungan—berbaris rapi mengenakan seragam kebanggaan mereka.

Kegiatan apel itu juga diiringi dengan lagu kebangsaan dan doa yang dilantunkan bersama, disusul dengan penampilan meriah dari drumband, angklung, dan paduan suara yang dibawakan dengan antusias oleh para siswa. Bagi masyarakat Piyungan, apel ini bukan sekadar upacara, melainkan simbol bahwa NU tetap relevan dan eksis kebersamaian masyarakat hingga usia satu abad.

Bergeser ke wilayah Kulon Progo, yaitu di SMK Ma'arif 3 Wates yang mewarnai momen bersejarah ini dengan kegiatan spiritual. Sekolah ini menyatukan dua kebahagiaan sekaligus, yakni peringatan Harlah NU ke-100 dan Harlah sekolah yang ke-18 dalam satu rangkaian acara pengajian dan mujahadah pada Rabu, 28 Januari 2026.



Suasana Apel Akbar di Lapangan Petir Piyungan



Pengajian di SMK Ma'arif 3 Wates



Penampilan Hadroh Stemaga



Pengajian di MA YAPPI Gubukrubuh

Di bawah arahan Kepala Sekolah, Andriyan Wuryantini, S.S., M.Pd., acara berlangsung syahdu dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an oleh siswa dan tausiyah dari Bapak Kyai Machin Hakim yang diiringi gema selawat grup Hadroh Stemaga. Meski ditutup dengan acara tumpengan yang sederhana, kegiatan ini sarat akan pesan penguatan karakter menyambut bulan suci Ramadan, berharap seluruh warga sekolah dapat berproses menjadi individu yang lebih mulia.

Senada dengan semangat di Wates, MA YAPPI Gubukrubuh di Gunungkidul menggelar kegiatan keagamaan selama tiga hari berturut-turut, mulai 26 hingga 28 Januari 2026. Pihak sekolah menyadari bahwa pendekatan diri kepada Allah SWT adalah benteng terbaik untuk siswa.



Potong Tumpeng dan Makan Bersama di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta

Rangkaian acara dimulai dengan pengajian akbar bersama Bapak Zabidi yang menekankan pentingnya ukhuwah islamiyah, dilanjutkan dengan semaan Al-Qur'an pada hari kedua yang melibatkan kolaborasi guru dan siswa, serta ditutup dengan zikir dan tahlil pada hari terakhir. Kepala Madrasah, Miftakhul Ichwan, S.Pd. menegaskan bahwa kegiatan seperti ini dirancang untuk menanamkan kebiasaan positif yang berdampak jangka panjang bagi keimanan warga madrasah.

Sementara itu, ekspresi kesederhanaan namun penuh makna kekeluargaan ditunjukkan oleh unit pendidikan di wilayah Yogyakarta dan Sleman. SMK Ma'arif 1 Yogyakarta memilih merayakan Harlah ke-100 ini dengan cara yang sangat "njawani" dan intim, yakni melalui tradisi makan nasi kuning bersama. Di balik kesederhanaan nasi kuning tersebut, terselip filosofi rasa syukur yang mendalam dan upaya mempererat ikatan emosional antarwarga sekolah.

Semangat partisipatif juga ditunjukkan oleh SMK Ma'arif 1 Sleman yang turut aktif memeriahkan Resepsi Harlah NU dan ajang Porsemanu 2026 yang digelar oleh LP Ma'arif Kabupaten Sleman dari tanggal 29-31 Januari 2026, menunjukkan bahwa semangat satu abad juga diterjemahkan melalui sportivitas dan kompetisi yang sehat.

Melalui ragam ekspresi perayaan ini, terselip satu harapan besar yang menyatukan seluruh elemen LP Ma'arif NU PWNU DIY. Semoga di usia yang ke-100 tahun ini, Nahdlatul Ulama semakin kokoh berdiri sebagai pilar pemersatu umat dan bangsa, serta terus menebar kemanfaatan yang luas. Lebih dari itu, diharapkan semangat satu abad ini mampu menjadi energi baru bagi dunia pendidikan NU untuk terus melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, merawat ukhuwah, dan memegang teguh nilai-nilai kebangsaan demi masa depan Indonesia yang lebih gemilang.



Suasana Resepsi Harlah NU ke-100 dan ajang Porsemanu 2026